

**PENGEMBANGAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP  
DI SEKOLAH SEBAGAI SALAH SATU UPAYA  
MENINGKATKAN SANITASI HIGIENE**

*Dra. Tati Setiawati M.Pd.M.M*

***Abstrak***

Sanitasi Higiene seringkali memberikan dampak terhadap terciptanya beragam penyakit di kalangan masyarakat, di Indonesia adalah sekitar 6-27% dari populasi umum yang terkena dampak dari Sanitasi Higiene kebanyakan pada anak dan remaja. Pemberian Pendidikan Lingkungan Hidup haruslah dimulai semenjak dini melalui Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup, sesuai dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Depdikbud juga terus mendorong pengembangan dan pematapan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah-sekolah mulai dari SD, SLTP, SMU dan SMK. Sanitasi merupakan penerapan dari prinsip – prinsip yang akan membantu memperbaiki, mempertahankan atau mengembalikan kesehatan manusia. Higiene (ilmu kesehatan) adalah ilmu yang mempelajari cara-cara yang berguna bagi kesehatan. Secara garis besar perbedaan antara higiene dan sanitasi adalah terletak pada padahal bahwa higiene lebih mengarahkan keaktifannya kepada manusia (perorangan atau masyarakat umum, sedangkan sanitasi lebih menitik beratkan pengendalian faktor-faktor lingkungan hidup manusia. Generasi muda menjadi asset pembangunan masa depan yang harus diprioritaskan. dalam menerima Pendidikan Lingkungan, agar sejak dini mereka paham akan hubungannya dengan lingkungan hidupnya. Pendidikan Lingkungan akan menjamin terjadinya suasana yang harmonis antara manusia dengan alamnya, sehingga di alam tidak akan muncul kekhawatiran terhadap bencana yang akan melanda.

***Kata kunci : Pendidikan Lingkungan Hidup, Sanitasi & Higiene,***